

ABSTRAK

Luhur Sesanti Agustiningsih

Pengembangan Sistem Informasi Klinik Fisioterapi guna Mendukung Monitoring Tindakan Fisioterapi pada Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Paru Dr. Ario Wirawan Salatiga

177 halaman + 54 gambar + 38 tabel + 6 lampiran

Salah satu jenis pelayanan penunjang medik di rumah sakit adalah pelayanan fisioterapi yang dilakukan oleh sebuah unit klinik fisioterapi. Permasalahan yang dihadapi di klinik fisioterapi RSPAW Salatiga adalah kesulitan dalam pencarian perjalanan terapi pasien, pengolahan data yang masih manual dan pelaporan kepada pihak manajemen rumah sakit yang masih mengalami kendala. Permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan komputerisasi melalui pengembangan suatu sistem informasi fisioterapi. Sistem ini sangat memudahkan pencarian data pasien, penelusuran penggunaan alat dan pelaporan hasil kegiatan klinik. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan model sistem informasi pada klinik fisioterapi yang dapat digunakan untuk mendukung monitoring pasien rawat jalan di RSPAW Salatiga.

Desain penelitian ini adalah *pre-experimental designs*, dengan pendekatan *one group pre and post test*, di mana pengembangan sistem penelitian ini berdasarkan langkah-langkah FAST (*Framework For The Application Of Systems Techniques*). Variabel penelitian adalah kemudahan akses, kesesuaian, keakuratan dan ketepatan waktu. Analisis data dilakukan dengan metode Content Analysis (analisis terhadap hasil uji sistem), analisis deskriptif (analisis terhadap hasil wawancara) dan analisis analitik (menguji informasi yang dihasilkan sistem sebelum dan sesudah dilakukan pengembangan sistem informasi).

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengembangan model sistem informasi klinik fisioterapi mampu mengatasi permasalahan pada sistem informasi sebelum dikembangkan. Hasil analisis menunjukkan skor rata-rata tertimbang sebelum pengembangan sistem adalah 1,96 dan sesudah dilakukan pengembangan sistem adalah 3,22, artinya ada peningkatan persepsi responden terhadap sistem informasi sesudah dilakukan pengembangan. Dari sisi kualitas informasi antara sistem lama dan sistem yang dikembangkan mempunyai perbedaan yang signifikan, hal ini ditunjukkan dengan hasil uji statistik *Sign Test*, di mana probabilitas 0,0001 ($p < 0,05$), artinya ada perbedaan kualitas informasi yang signifikan antara sistem yang lama dengan sistem yang baru.

Kesimpulan, sistem informasi yang telah dikembangkan lebih baik dari sistem informasi lama. Saran untuk pengembangan sistem ini adalah dapat menampilkan laporan tren bulanan dan tahunan, serta laporan pasien berdasarkan asal kota, dan untuk pengembangan di RSPAW perlu disesuaikan dengan bahasa pemrograman dan basis data yang ada.

Kata kunci : Sistem Informasi, Klinik Fisioterapi, Monitoring tindakan
Pustaka : 35 (1987-2007)

ABSTRACT**Luhur Sesanti Agustiningsih****Development of Physiotherapy Clinic Information System to Support Physiothepeutical Treatment Monitoring of Outpatients at Dr. Ario Wirawan Lung Hospital, Salatiga****177 pages, 54 figures, 38 tables, 6 enclosures**

One type of medical supporting service in hospital was physiotherapy service performed by physiotherapy clinical unit. Problems faced in clinical physiotherapy at Dr. Ario Wirawan Lung Hospital (RSPAW) Salatiga were difficulties in investigating patient's therapy history, manual data management and reporting system to the hospital managerial that still had problems. Those problems can be solved by computerization through the development of physiotherapy information system. This system simplifies patient data retrieval, utilization of instruments tracking and the clinical activities results reporting. Objective of this study was to produce information system model for physiotherapy clinic that could be used to support outpatients monitoring at RSPAW Salatiga.

The design of this study was a pre-experimental with one group pre and post test. The development of this study system was based on FAST (*Framework For The Application Of Systems Techniques*) steps. Variables in this study were ease of access, suitability, accuracy and time precision. Data were analyzed using content analysis method (analysis to the system test results), descriptive analysis (analysis to the interview results) and analytical analysis (to test information produced by system before and after the development of information system).

It could be concluded that the development of clinical physiotherapy information system model was able to solve previous problems on the information system found before the system development. Results of the analysis showed that weighted average score before the development was 1.96 and after the development was 3.22. It meant that there was an improvement in respondents' perception towards information system after the development. There was a significant difference, quality-wise, between old system and the newly-developed system. It was shown by statistical result of a sign test with p-value of 0.0001 ($p < 0.05$), meaning there was a significant difference in information quality between old and new system.

In conclusion, information system that has been developed is better than the old information system. Suggestions for developing this system are to add features which can display monthly and yearly trend reports as well as patients' reports based on the city of origin. For development in RSPAW, it is important to match the system with the existing program language and data base.

Key words : Information system, physiotherapy clinic, action monitoring